

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk mengadakan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti dalam suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang akan peneliti lakukan. Metode penelitian merupakan suatu usaha yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menyusun data serta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2002:15) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Penelitian ini dilakukan untuk merumuskan pengembangan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif di artikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenis data yang digunakan bahwa dapat dijelaskan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Meleong (2007 : 6) Penelitian Kualitatif merupakan :

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Dalam penelitian kualitatif dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif itu adalah peneliti itu sendiri, pernyataan ini di dukung oleh pendapat Sugiyono (2008, hlm 306) bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menatapkan fokus penelitian, sebagai informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas peneliti berkeyakinan bahwa masalah pengembangan program latihan orientasi dan mobilitas teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra perlu di teliti secara spesifik dalam latar ilmiah. Penelitian ini dilakukan untuk merumuskan pengembangan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra Untuk itu, upaya dalam mengungkap dan mengembangkan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra tepat di laksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Agar diperoleh hasil yang bermakna dalam rangka pengembangan program latihan orientasi dan mobilitas teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra. Data yang akurat di lapangan dapat memberikan arah yang benar pada langkah selanjutnya yaitu pengembangan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi :**

- a. SLB Muhammadiyah Karangpawitan Garut
- b. Rumah keluarga siswa tunanetra

### **2. Subjek :**

- a. Keluarga SR (siswa kelas 8) terdiri dari ayah, kakak perempuan dan saudara serumah.
- b. Keluarga D (siswa kelas 1) terdiri dari ayah dan ibu.

## C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dari penelitian, pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui *setting* dari berbagai sumber dan berbagai cara, sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti merupakan sumber data primer dan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dilihat dari settingnya merupakan sumber sekunder. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan proses pencarian data dan proses mendapatkan data berupa pendapat responden berdasarkan pengetahuan dan pengalaman responden yang akan digunakan sebagai bahan kajian penelitian. Wawancara di laksanakan untuk mencari data kondisi faktual dan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan teknik pendamping awas. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut sugiyono (2010:320) bahwa jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan/reponden.

#### b. Observasi

Nasution (1988) dalam sugiyono (2010:310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi ini dilakukan

dengan tujuan untuk melihat dan mendapatkan kondisi faktual dan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan teknik pendamping awas yang dilaksanakan di sekolah maupun di rumah keluarga siswa tunanetra. Observasi menurut Marshall (1995) dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. berarti, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan hal penting yang akan menggambarkan atau yang berisikan tentang data apa saja yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Sugiyono (2012:329) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan alat asesmen yang dilakukan guru serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

## 2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Langkah selanjutnya setelah teknik pengumpulan data ditentukan, adalah membuat pengembangan instrumen yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dan disusun dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Langkah ini penting dilakukan untuk mengungkapkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, pengembangan instrumen dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENGEMBANGAN PROGRAM LATIHAN**  
**TEKNIK PENDAMPING AWAS BAGI KELUARGA SISWA TUNANETRA**

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Subjek Penelitian dan tempat
1.	Bagaimana kondisi faktual keterampilan teknik pendamping awas keluarga pada siswa tunanetra?	<p>Pemahaman tentang Orientasi dan Mobiltas</p> <p>Orientasi dan Mobilitas Teknik pendamping awas</p>	<p>- Pengertian Orientasi dan Mobilitas</p> <p>- Pelaksanaan Orientasi dan Mobilitas teknik pendamping awas</p>	<p>- Pengertian Orientasi</p> <p>- Pengertian mobilitas</p> <p>- Pentingnya Orientasi dan Mobilitas</p> <p>- Tujuan menggunakan teknik pendamping awas</p> <p>- Teknik pendamping awas:</p> <p>a. Teknik menerima dan menolak ajakan</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>-</p>	<p>Pedoman wawancara dan pedoman observasi</p>	<p>Guru, keluarga dan siswa</p> <p>Sekolah dan rumah</p>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Teknik dasar</li> <li>c. Teknik berjalan</li> <li>d. Teknik Berbalik arah</li> <li>e. Teknik Pindah pegangan</li> <li>f. Teknik melewati jalan sempit</li> <li>g. Teknik naaik-turun tangga</li> <li>h. Naik dan turun mobil</li> </ul>			
2.	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan teknik	1. Faktor penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Internal (individu)</li> <li>- Eksternal (keluarga, lingkungan dan sekolah)</li> </ul>	Hambatan latihan teknik pendamping awas	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Siswa, keluarga, guru, tetangga

	pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra?	2.Faktor pendukung	- Internal (individu) - Eksternal (keluarga, lingkungan dan sekolah)	Upaya dalam mengatasi latihan teknik pendamping awas	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Siswa, keluarga, guru, tetangga
3.	Bagaimana rumusan pengembangan program latihan teknik pendamping a was bagi keluarga siswa tunanetra?	-Desain program  -Materi program	- Prosedur - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi	- Prosedur - Perencanaan - Tujuan - Materi - Alokasi waktu - Pelaksanaan - Skenario pelatihan - Teknik pelatihan - Mekanisme kegiatan pelatihan - evaluasi	<i>FGD</i>	Validasi	Tenaga ahli
4.	Bagimana hasil uji coba terbatas pengembangan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra ?	Materi program	- bentuk pelaksanaan program	- keterlaksanaan program yang telah di buat	Wawancara, observasi, dokumentasi	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Guru, keluarga dan siswa  Sekolah dan rumah

#### D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman dalam Sugiyono (2010:91) yaitu: ”aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifikation*.

##### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu isi dari data, kemudian dilakukan pengkodean dengan menggunakan analisis konten, dan diorganisasi sedemikian rupa dengan menggunakan analisis domain berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan. Kemudian dilakukan analisis komparatif dengan melakukan *crosscheck* atau cek silang di antara kedua data tersebut. Setiap sumber data di *crosscheck* dengan sumber data lainnya. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan.

##### b. Penyajian Data

Berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

##### c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Setelah didapat kesimpulan-kesimpulan sementara, kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat dengan adanya bukti-bukti dari data. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni sebagai validitas dari data itu sendiri.

## E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam gambar seperti berikut:



**Gambar 3.2**

Prosedur penelitian pengembangan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra.

Penjelasan pada prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap I

Studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data kondisi faktual dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam program keterampilan teknik pendamping awas, sehingga memperoleh data mengenai kebutuhan keluarga dalam latihan teknik pendamping awas.

b. Tahap II

Penyusunan draf rumusan pengembangan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra kemudian divalidasi melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan peserta yang sudah memiliki pengalaman dan ahli dibidang orientasi dan mobilitas. Setelah di validasi kemudian di jadikan sebuah produk buku pedoman pengembangan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra.

c. Tahap III

pengembangan program latihan teknik pendamping awas bagi keluarga siswa tunanetra di uji coba dengan cara melaksanakan pelatihan kemudian di observasi, wawancara dan dokumentasi.